

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENDORONG KEMANDIRIAN PADA BIDANG EKONOMI, KESEHATAN, PERTANIAN, DAN PETERNAKAN

Muhammad Achirul Nanda^{1*}, Wahyu Sugandi², Asep Yusuf³,
Kharistya Amaru⁴, Agisna Satria Maulana⁵

^{1,2,3,4}Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem, Universitas Padjadjaran, Indonesia

⁵Departemen Administrasi Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

m.achirul@unpad.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: Pemberdayaan masyarakat adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan kelompok dengan mengembangkan keterampilannya. Di Desa Batujajar Timur, Kabupaten Bandung Barat, pemberdayaan masyarakat difokuskan pada pembangunan ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan. Metode pengabdian ini melibatkan pelatihan dan edukasi bagi petani, pengusaha UMKM, peternak, dan siswa sekolah dasar dengan berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak, remaja, dan dewasa. Setiap program pengabdian dievaluasi menggunakan skala lima tingkat dari 0 hingga 100%, dengan penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap pencapaian tujuan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pencapaian indikator keberhasilan secara keseluruhan sangat baik, dengan persentase 98%. Output program mencakup pengembangan UMKM, peningkatan kesadaran kesehatan, penerapan pupuk organik, dan modifikasi kandang domba ramah lingkungan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM, kesehatan masyarakat, serta produktivitas sektor pertanian dan peternakan, serta mendorong kemandirian di Desa Batujajar Timur.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat; Pertanian; Batujajar; UMKM; Peternakan.*

Abstract: *Community empowerment is the key to enhancing the quality of life for individuals and groups by developing their skills. In East Batujajar Village, West Bandung Regency, community empowerment is focused on economic, health, agricultural, and livestock development. This approach involves training and education for farmers, SME entrepreneurs, livestock breeders, and elementary school students of various age groups, including children, adolescents, and adults. Each community service program is evaluated using a five-level scale from 0 to 100%, with both quantitative and qualitative assessments of goal achievement. The evaluation results show that overall success indicators are very good, with a percentage of 98%. Program outputs include SME development, increased health awareness, organic fertilizer application, and environmentally friendly sheep pen modifications. These efforts aim to enhance SME competitiveness, public health, agricultural and livestock sector productivity, and promote self-reliance in East Batujajar Village.*

Keywords: *Community Service; Agriculture; Batujajar; SMEs; Livestock.*



Article History:

Received: 28-04-2024

Revised : 16-05-2024

Accepted: 21-05-2024

Online : 07-06-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan masyarakat menjadi kunci utama dalam mendorong kemandirian di berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan (Asnuryati, 2023; Chotimah & Anggraini, 2018). Aksi ini telah menjadi fokus utama dalam upaya pembangunan ekonomi di masyarakat. Ketika masyarakat diberi kesempatan, pengetahuan, dan sumber daya untuk mengambil peran aktif, mereka dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan positif dalam komunitas. Pemberdayaan masyarakat membantu meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dengan memungkinkan individu dan kelompok untuk mengembangkan keterampilan (Palenti & Jasman, 2021). Salah satu cara yang efektif untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang umumnya dapat dilakukan oleh akademisi atau praktisi (Nanda et al., 2022; Syafitri & Amir, 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan berbagai program dan proyek yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, sering kali dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, mengurangi ketimpangan, dan memperkuat kapasitas (Fathurohman et al., 2020; Suyani et al., 2021). Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat memainkan peran penting dalam membantu komunitas untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dengan keberhasilan 71% melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Arpian et al., 2022). Dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32% di Indonesia, Sinduningrum et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi solusi efektif dalam menurunkan angka tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa program-program pengabdian masyarakat telah berhasil memberikan manfaat konkret dalam meningkatkan kapasitas keterampilan pada sebuah komunitas.

Program pengabdian kepada masyarakat dapat menyasar berbagai bidang seperti ekonomi, kesehatan, pertanian, peternakan, pariwisata, dan pendidikan (Naihati et al., 2023; Sinaga et al., 2022). Misalnya, dalam aspek ekonomi, pengabdian masyarakat memegang peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberikan akses terhadap pelatihan keterampilan, modal usaha, dan pasar (Paembonan et al., 2024). Baru-baru ini, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Nanda et al. (2023) menemukan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat mampu mencapai tingkat kepuasan, pemahaman, dan minat untuk menerapkan budidaya hidroponik dan pengolahan produk sebesar 76%. Selain itu, Supardi et al. (2024) melaporkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan olahan ikan telah berhasil meningkatkan keterampilan sebesar 94%.

Setiap masyarakat menghadapi kebutuhan dan tantangan yang unik, yang dapat bervariasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Salah satu lokasi yang potensial untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah Desa Batujajar Timur, Kabupaten Bandung Barat. Desa Batujajar Timur, yang terletak di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, memiliki luas wilayah sebesar 4.155 km². Wilayah ini terdiri dari 4 dusun, 18 RW, dan 69 RT, dengan jumlah penduduk mencapai 15.284 jiwa, yang terbagi menjadi 7.717 laki-laki dan 7.567 perempuan. Mayoritas dari penduduk tersebut berada dalam rentang usia produktif, dengan kelompok usia terbanyak berada di rentang 25-49 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Batujajar Timur memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, yang jika dikelola dengan baik dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi di desa tersebut. Desa Batujajar Timur dikenal dengan tanah yang subur, menjadi faktor utama dimanfaatkannya sebagian besar lahan sebagai lahan pertanian. Masyarakat petani di Desa Batujajar Timur aktif menggarap lahan-lahan tersebut dengan berbagai jenis tanaman. Mulai dari tanaman buah seperti buah naga dan anggur, hingga tanaman pangan seperti padi, jagung, dan singkong, serta berbagai jenis sayuran hortikultura. Keberagaman tanaman ini mencerminkan potensi pertanian yang besar di desa ini. Selain itu, Desa Batujajar Timur juga memiliki peternakan kambing sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Berdasarkan survei awal, Desa Batujajar Timur telah menghadapi masalah antara lain pada bidang ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan. Di bidang ekonomi, tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terutama pada produk sistik buah naga, sementara di bidang kesehatan, tantangannya adalah implementasi program Posyandu Remaja. Di sisi lain, dalam bidang pertanian, fokus diberikan pada optimalisasi budidaya bawang merah, sedangkan dalam bidang peternakan, perhatian utama adalah pada perancangan kandang domba yang ramah lingkungan. Dengan dukungan kondisi geografis yang menguntungkan dan kekayaan sumber daya alamnya, Desa Batujajar Timur menawarkan potensi yang besar untuk diperluas di berbagai bidang. Dengan mengadopsi teknologi yang sesuai dan menyelenggarakan pelatihan yang efektif, warga dapat meningkatkan taraf ekonomi, kesejahteraan, dan nilai tambah. Ini akan membantu masyarakat untuk memberikan sumbangan yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan di Desa Batujajar Timur. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* masyarakat Desa Batujajar Timur dalam rangka mendorong kemandirian pada bidang ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Profil Mitra

Dalam pengabdian masyarakat ini, mitra utama yang terlibat berasal dari warga Desa Batujajar Timur, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Mitra pengabdian ini terdiri dari mitra petani, pengusaha UMKM, peternak, dan sekolah dasar dengan beragam kelompok usia, termasuk anak-anak (40 orang), remaja (5 orang), dan dewasa (10 orang). Peserta anak-anak masih tergolong dalam jenjang pendidikan dasar, sedangkan remaja masih menempuh pendidikan menengah atas. Sedangkan peserta dewasa mayoritas terdiri dari ibu rumah tangga dan petani.

2. Tahap Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah melalui pelatihan dan edukasi, yang dilaksanakan melalui tiga langkah utama antara lain:

a. Tahap Pra-pelaksanaan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan meliputi survei lapangan, identifikasi sumber daya, analisis situasi, analisis masalah, penetapan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta koordinasi antar Dosen, mahasiswa, dan Pemerintah Desa Batujajar Timur untuk merencanakan kegiatan dan menetapkan target sasaran. Selain itu, tahap ini juga melibatkan koordinasi dan pengajakan partisipasi masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup implementasi dari rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Partisipasi masyarakat Desa Batujajar Timur sebagai mitra sangat penting dalam pelaksanaan program pengabdian ini karena dapat memengaruhi keberhasilan kegiatan. Dengan melibatkan mitra dalam pelaksanaan program, efektivitas dan efisiensi dapat ditingkatkan. Disamping itu, melibatkan mitra juga dapat meningkatkan dampak positif program terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan pihak utama yang terlibat. Metode pelaksanaan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah melalui pelatihan dan edukasi. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari para dosen dari Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran, yang didukung oleh mahasiswa yang tengah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ruang lingkup bidang yang ditargetkan antara lain adalah bidang ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan (Gambar 1).



Gambar 1. Ruang lingkup bidang pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Fokus pengabdian ini mencakup sektor ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan. Dalam mendukung sektor ekonomi, dilakukan pendampingan terhadap UMKM yang berfokus pada pengolahan produk buah naga. Di bidang kesehatan, dilakukan pendampingan posyandu remaja serta penyuluhan tentang gaya hidup sehat di Sekolah Dasar. Di sektor pertanian, dilakukan pelatihan penggunaan galon bekas sebagai media tanam dan teknik pembuatan pupuk organik cair. Sedangkan di bidang peternakan, dilakukan perbaikan kandang domba dengan sistem pemisahan urin dan feses, guna meningkatkan kondisi sanitasi dan kesehatan hewan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pengabdian masyarakat merupakan momen penting dalam menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan. Tim pengabdian masyarakat akan mengevaluasi target setiap output yang telah ditetapkan. Evaluasi ini melibatkan refleksi internal tim pelaksana serta dapat melibatkan pihak eksternal seperti ahli dan pemangku kepentingan terkait. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi dan tindak lanjut yang konstruktif.

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat memberikan gambaran tentang sejauh mana kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuan dan dampak yang diinginkan (Herawati et al., 2024). Secara umum, indikator keberhasilan ini membantu dalam menilai efektivitas kegiatan dan memastikan dampak jangka panjang dari upaya pengabdian masyarakat. Indikator keberhasilan yang ditetapkan untuk masing-masing bidang dalam pengabdian masyarakat ini dimuat pada Tabel 1. Pencapaian kegiatan dinilai menggunakan skala lima tingkatan antara 0-100%. Rentang 0-20% disebut sangat rendah, 21-40% rendah, 41-60% sedang, 61-80% baik,

dan 81-100% sangat baik. Skala ini membantu mengevaluasi sejauh mana tujuan telah tercapai. Evaluasi penilaian menggunakan skala lima tingkatan antara 0-100% yang dapat diberikan berdasarkan evaluasi kuantitatif dan kualitatif terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu kegiatan. Skor diberikan sesuai dengan sejauh mana tujuan telah tercapai.

Tabel 1. Indikator keberhasilan pada masing-masing bidang

No	Bidang	Indikator keberhasilan
1	Ekonomi	a. Tercapainya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha b. Penerapan pemasaran digital c. Sertifikat halal
2	Kesehatan	a. Pelaksanaan posyandu remaja b. Penyuluhan gaya hidup sehat
3	Pertanian	a. Pelatihan pemanfaatan galon bekas sebagai media tanam b. Penyuluhan proses pembuatan pupuk organik cair
4	Peternakan	a. Perbaiki kandang domba dengan pemisahan urin dan feses

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, pengabdian ini mengusulkan strategi pengembangan bisnis UMKM produk sistik buah naga (Gambar 2). Desa Batujajar Timur adalah pusat utama produksi buah naga berkualitas tinggi yang terkenal akan cita rasanya yang unik. Masyarakat Desa Batujajar Timur telah menghasilkan inovasi dengan mengolah buah naga menjadi produk cemilan bernama sistik buah naga, menciptakan nilai tambah yang menjadi ciri khas kawasan ini. Meskipun begitu, potensi sistik buah naga ini belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pemasarannya, terbatas hanya pada lingkungan lokal Desa Batujajar Timur. Masih kurangnya izin resmi untuk produk sistik buah naga juga menimbulkan kekhawatiran terkait kredibilitas produk di mata konsumen.



Gambar 2. Sistik buah naga sebagai produk unggulan di Desa Batujajar Timur

Output pada bidang ekonomi adalah memperoleh legalitas usaha dan sertifikat halal, memperluas pasar melalui teknologi, mendorong pemberdayaan masyarakat UMKM, dan memberikan pelatihan pemasaran online. Harapannya, upaya ini akan meningkatkan daya saing UMKM sistik buah naga Desa Batujajar Timur secara efektif. Berdasarkan analisis, legalitas usaha telah berhasil diterbitkan (Nomor NIB. 3001240079396) dengan kategori tingkat risiko rendah (Gambar 3). Menurut Asnaini et al. (2022), NIB sangat penting untuk dapat melaksanakan kegiatan berusaha sesuai dengan bidang usahanya. Selain itu, pelatihan pemasaran online, tim pengabdian masyarakat telah menyampaikan metode-metode yang terstruktur mengenai proses pembuatan akun, teknik efektif dalam memposting produk di platform Instagram, strategi untuk menghubungkan Whatsapp Business dengan Instagram, serta pembuatan konten yang memikat dan relevan untuk menarik perhatian konsumen.

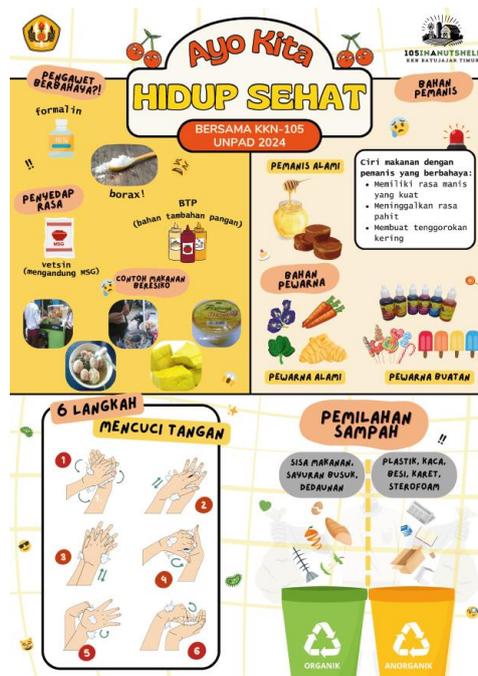
Nomor NIB	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
3001240079396	10313	Industri Pengeringan Buahbuahan Dan Sayuran	Desa Batujajar Timur, Kec. Batujajar, Kab. Bandung Barat 40561	Rendah	NIB	Terbit	-

Gambar 3. Rincian informasi terkait NIB berdasarkan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada produk sistik buah naga di Desa Batujajar Timur

2. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, pengabdian ini telah melaksanakan upaya peningkatan posyandu remaja dan kesadaran gaya hidup bersih di Desa Batujajar Timur. Posyandu diharapkan mampu memberikan pelayanan menyeluruh bagi seluruh tahapan siklus hidup, mulai dari bayi dan balita, anak-anak, remaja, usia produktif, hingga lansia. Namun, di Desa Batujajar Timur, posyandu remaja belum diimplementasikan secara optimal. Kendala yang dihadapi termasuk kurangnya perencanaan untuk pelatihan calon kader, jadwal yang tidak memadai, serta integrasi yang belum sempurna dengan posyandu siklus kehidupan lainnya.

Output pada bidang ekonomi adalah meningkatkan kesadaran terhadap posyandu remaja dan meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan lingkungan di daerah desa Batujajar Timur. Tim pengabdian masyarakat telah bekerja sama erat dengan staf akademik SDN 2 Cibungur untuk memastikan bahwa upaya-upaya edukasi ini berkelanjutan dan terintegrasi secara efektif dalam rutinitas harian sekolah (Gambar 4). Selain itu, pengabdian ini juga memberikan hibah tempat sampah di lingkungan sekolah dan pemasangan poster-pengingat yang bertujuan untuk memelihara kesadaran tentang pentingnya menjaga gaya hidup sehat.



Gambar 4. Kegiatan penyuluhan gaya hidup sehat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Cibungur

3. Bidang Pertanian

Pada bidang pertanian, pengabdian ini mengusulkan optimalisasi penanaman bawang merah dengan pupuk organik cair dan pemanfaatan galon bekas (Gambar 5). Budidaya bawang merah memiliki peran sentral dalam pertanian di Desa Batujajar Timur, memberikan kontribusi penting terhadap ekonomi lokal dan ketahanan pangan. Organisasi pertanian desa aktif memberikan dukungan kepada petani setempat dengan menyediakan benih dan bantuan teknis guna meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil pertanian. Namun, petani menghadapi tantangan yang kompleks akibat keterbatasan sumber daya dan biaya tinggi terkait penggunaan pupuk kimia konvensional.



Gambar 5. Penggunaan galon bekas sebagai wadah media tanam dan penerapan pupuk organik cair sebagai nutrisi untuk budidaya bawang merah.

Dalam mengatasi tantangan ini, tim pengabdian masyarakat mengadopsi strategi inovatif dengan memanfaatkan barang bekas seperti galon sebagai tempat tanam. Ini akan mengurangi biaya investasi petani dalam pembelian wadah baru sambil mendukung upaya daur ulang sampah plastik, sesuai dengan prinsip kelestarian lingkungan. Lebih lanjut, penggunaan pupuk organik cair menjadi solusi menarik untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan menggunakan bahan baku dari sampah organik lokal, produksi pupuk organik cair menjadi lebih ekonomis dibandingkan dengan pupuk kimia. Penerapan pupuk organik cair ini tidak hanya meningkatkan kesuburan tanah, tetapi juga menjaga kesehatan agroekosistem. Output pada bidang pertanian ini adalah memberikan pelatihan terkait pemanfaatan galon bekas sebagai media tanam dan produksi pupuk organik cair sebagai nutrisi tanaman bawang merah di Desa Batujajar Timur.

4. Bidang Peternakan

Pada bidang peternakan, pengabdian ini mengusulkan penerapan kandang domba yang ramah lingkungan dengan pemisahan urin dan feses. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh peternak domba di Batujajar Timur adalah sistem kandang dan pengolahan limbah domba yang masih bersifat tradisional yang mana urine dan feses yang masih tercampur. Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah melalui modifikasi desain kandang domba dengan sistem terkoleksi. Artinya, limbah ternak dapat dipisahkan antara kotoran urine dan feses. Dapat dilihat pada Gambar 6, pada bagian bawahnya, terdapat jaring kawat yang bertujuan untuk menampung feses, sementara urine dialirkan melalui pipa paralon ke sistem pembuangan. Limbah yang dihasilkan ini dapat dijual dan juga digunakan untuk pertanian seperti buah naga, anggur, dan bawang merah yang dikelola oleh Desa Batujajar Timur. Teknik ini tidak hanya memudahkan peternak dalam membersihkan dan mengelola kandang, tetapi juga membantu menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh bau limbah, serta meningkatkan penghasilan peternak melalui penanganan limbah terutama limbah urine.



Gambar 6. Perbaikan kandang ternak dengan pemisahan urine dan feses

5. Evaluasi Kegiatan

Indikator keberhasilan pada masing-masing bidang dapat dilihat pada Tabel 2. Secara umum, rata-rata target pencapaian indikator keberhasilan pada seluruh bidang dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 98%. Hanya ada satu indikator keberhasilan, yakni sertifikat halal yang memiliki target capaian baik (dengan persentase 80%). Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan sertifikat halal memerlukan waktu sekitar 21 hari kerja. Saat ini, produk sistik buah naga sebagai produk dalam tahap pengajuan sertifikat halal dari Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Hasil pada setiap bidang ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan di Desa Batujajar Timur didetailkan sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator keberhasilan pada masing-masing bidang

Bidang	Indikator keberhasilan	Persentase Capaian	Kategori
Ekonomi	a. Tercapainya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha	100%	Sangat baik
	b. Penerapan pemasaran digital	100%	Sangat baik
	c. Sertifikat halal	80%	Baik
Kesehatan	a. Pelaksanaan posyandu remaja	100%	Sangat baik
	b. Penyuluhan gaya hidup sehat	100%	Sangat baik
Pertanian	a. Pelatihan pemanfaatan galon bekas sebagai media tanam	100%	Sangat baik
	b. Penyuluhan proses pembuatan pupuk organik cair	100%	Sangat baik
Peternakan	a. Perbaikan kandang doma dengan pemisahan urin dan feses	100%	Sangat baik

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini melaksanakan pemberdayaan masyarakat Desa Batujajar Timur dalam rangka mendorong kemandirian pada bidang ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan. Berdasarkan evaluasi, rata-rata target pencapaian indikator keberhasilan pada seluruh bidang dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 98%. Bidang ekonomi berfokus pada pengembangan bisnis UMKM produk sistik buah naga terkait pemasaran dan legalitas produk. Pada bidang kesehatan, upaya peningkatan posyandu remaja dan kesadaran akan kesehatan lingkungan telah dilakukan. Di bidang pertanian, penggunaan galon bekas sebagai media tanam dan pupuk organik cair sebagai nutrisi bawang merah menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Sementara pada bidang peternakan, penerapan kandang domba ramah lingkungan dengan pemisahan urine dan feses adalah langkah untuk meningkatkan kebersihan lingkungan. Keseluruhan, upaya-upaya ini membawa dampak positif dalam memperbaiki kondisi ekonomi, kesehatan, pertanian, dan peternakan di Desa Batujajar Timur, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para editor dan reviewer atas kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kualitas artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) 105 atas bantuan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) dari Universitas Padjadjaran pada tahun anggaran 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Arpian, Aswad, A. N., Prasetya, B., Ode, E. S., Habibi, Wira, M. A., . . . Kahar, M. S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Baca dan Digital Berbasis Perpustakaan Online Di Kampung Klabili Distrik Selemkai. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 4(1), 7-15.
- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan nomor induk berusaha (nib) untuk pengembangan umkm di bumdes serdang tirta kencana melalui online single submission. *MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 73-83.
- Asnuryati, A. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175-2183.
- Chotimah, I., & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan Di Desa Warujaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 62-72.
- Fathurohman, F., Baharta, R., Purwasih, R., Rahayu, W. E., Mukminah, N., Sobari, E., & Destiana, I. D. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Peningkatan Nilai Produk di Kabupaten Subang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 4(2), 95-98.

- Herawati, E. S. B., Mustofa, Z., Sari, M. N., Mirsa, N. R. P., Widiyan, A. P., & Astuti, Y. (2024). Edukasi Digital Safety Dalam Meningkatkan Kecakapan Bermedia Digital Siswa. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(1), 47-54.
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbafo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 42-47.
- Nanda, M. A., Dwiratna, S., & Amaru, K. (2023). Hydroponic cultivation training and its product processing for sustainable ecosystems in Lebakgede Area, Bandung City. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 103-112.
- Nanda, M. A., Perwitasari, S. D. N., & Amaru, K. (2022). Evaluasi Respon Masyarakat pada Diseminasi Penerapan Teknologi Hidroponik Smart Watering. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 102-110.
- Paembonan, L., Suparman, S., Tallesang, M., Jaya, A. H., Syatir, A., & Surlan, R. (2024). Pendampingan Digital Marketing dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Rumah Tangga di Desa Sibalaya Utara Kabupaten Sigi. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 112-120.
- Palenti, C. D., & Jasman, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Komunikasi melalui Participatory Learning pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 87-98.
- Sinaga, I., Purwati, A. S. M., Akadiati, V. A. P., & Ariany, F. (2022). Pemberdayaan UMKM Pusat Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusparekraf) Bandar Lampung dalam pengisian SPT Tahunan. *Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162-167.
- Sinduningrum, E., Hilda, A. M., & Rossianiz, A. B. (2023). Pelatihan Design Ganci untuk Meningkatkan Kreativitas dan Mengurangi Pengangguran Kawula Muda. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1629-1635.
- Supardi, N., Asjur, A. V., & Jusriani, R. (2024). Peningkatan Gemar Makan Ikan pada Balita Melalui Pelatihan Diversifikasi Ikan Kembung Sebagai Strategi Pencegahan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 103-114.
- Suyani, E., Batoebara, M. U., Aqsho, M., & Nasution, F. H. (2021). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Bandar Khalipah. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 186-191.
- Syafitri, N., & Amir, A. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian (Keripik Jagung) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Bambu Laut: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12-16.